

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

M. Liando, Daud. *Pemilu dan Partisipasi Masyarakat*, tersedia pada: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/viewFile/17190/16738> di akses pada 30 Juli 2022.

Bawamenewi, Adrianus, *Implementasi Hak Politik Warga Negara*. tersedia pada: <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/434> di akses pada 31 Juli 2022.

Internet:

Partisipasi Politik: Pengertian, Teori, Faktor dan Bentuknya, tersedia pada: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/07/12/153000269/partisipasi-politik--pengertian-teori-faktor-dan-bentuknya?page=all> di akses pada 30 Juli 2022

UU 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan, tersedia pada: <https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-12-1995-pemasyarakatan> di akses pada 26 Maret 2021

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1999, “*Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan*”. Tersedia Pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54301/pp-no-32-tahun-1999> di akses pada 30 Juli 2022

“*Tentang KPU*”, tersedia pada: <https://kpu-kotabatu.go.id/tentang-kpu/> di akses pada 30 Juli 2022

“*Rutan Cilodong Siapkan Dua TPS Untuk 776 Warga Binaan*”, tersedia pada: <https://berita.depok.go.id/pemerintahan/rutan-cilodong-siapkan-dua-tps-untuk-776-warga-binaan-5123> di akses pada 31 Juli 2022

“*Pengertian Pemilu*” tersedia pada: <https://bantuanhukum-sbm.com/artikel-pengertian-pemilu> di akses pada 1 Agustus 2022

“Catat! Ini 4 tahapan Pilkada Serentak 2020 di 270 daerah”, tersedia pada: <https://nasional.okezone.com/read/2020/09/28/337/2284716/catat-ini-4-tahapan-pilkada-serentak-2020-di-270-daerah> di akses pada 07 Agustus 2022

Sejarah Kota Depok”, tersedia pada: <https://www.depok.go.id/sejarah> di akses pada 8 Agustus 2022

“Geografi Kota Depok” tersedia pada: <https://www.depok.go.id/geografi> di akses pada 9 Agustus tahun 2022

Sejarah Rumah tahanan Negara (Rutan) Kelas 1 Depok” tersedia pada: <http://rutandepok.kemenkumham.go.id/profil/sejarah-pemasyarakatan> di akses pada 10 Agustus 2022

“Organisasi Perangkat Daerah” tersedia pada: <https://www.depok.go.id/dinas> di akses pada 10 Agustus 2022

Visi dan Mis Kota Depok” tersedia pada: <https://www.depok.go.id/visi-misi> di akses pada 10 Agustus 2022

“Sejarah Komisi Pemilihan Umum” tersedia pada: <https://kota-depok.kpu.go.id/> di akses pada 10 Agustus 2020

“Pilkada Depok: Warga Binaan Pilih Pradi-Afifah” tersedia pada: <https://www.radardepok.com/2020/12/pilkada-depok-warga-binaan-pilih-pradi-afifah/> . di akses 8 September 2022

Buku:

Panjaitan, Marojahan JS, *Politik, Hak Manusia, dan Demokrasi*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2018.

Mufti, Muslim, dan Didah Durrotun Naafisah, *Teori-Teori Demokrasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Anggara, Sahya, *Sistem Politik Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Labolo, Mudaham, dan Teguh Ilham,*Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.

Budiarjo, Miriam,*Buku Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008

Nugrahani, Farida,*Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: 2014



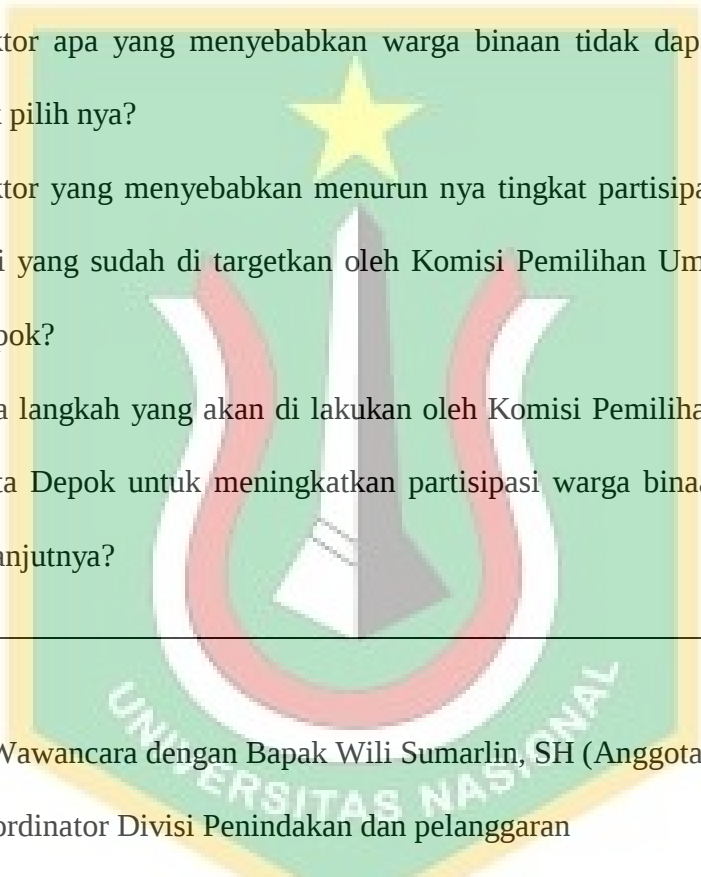
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan Bapak Nana Shobarna, S.Sos, Ketua Komisi

Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok

Pertanyaan
1. Apakah sebelum pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum melakukan sosialisasi terkait hal tersebut ke warga binaan Kota Depok? 2. Kapan Sosialisasi tersebut di laksanakan? 3. Apa saja yang di sampaikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam kegiatan sosialisasi tersebut? 4. Bagaimana Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di wilayah warga binaan Kota Depok tahun 2020? 5. Bagaimana pandangan bapak terkait, Partisipasi warga binaan pemasyarakatan pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Depok Tahun 2020? 6. Bagaimana perbandingan partisipasi politik Warga Binaan Kota Depok pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 dengan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2015? 7. Apakah partisipasi warga binaan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 sesuai dengan yang ditargetkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok?

- 
8. Apakah ada hambatan yang terjadi saat Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di tempat warga binaan?
 9. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya sebagai warga negara dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020?
 10. Faktor apa yang menyebabkan warga binaan tidak dapat menggunakan hak pilih nya?
 11. Faktor yang menyebabkan menurun nya tingkat partisipasi warga binaan dari yang sudah di targetkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok?
 12. Apa langkah yang akan di lakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok untuk meningkatkan partisipasi warga binaan untuk pemilu selanjutnya?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Wili Sumarlin, SH (Anggota Bawaslu Kota Depok Koordinator Divisi Penindakan dan pelanggaran

Pertanyaan

1. Bagaimana Pandangan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) terkait penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?
2. Bagaimana peningkatan partisipasi politik pada Pemilihan Kepala Daerah

(Pilkada) Kota Depok tahun 2020 dan di tahun tersebut juga sedang ada masa pandemi Covid dibandingkan dengan pilkada Sebelumnya?

3. Bagaimana pandangan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 bagi warga binaan yang berada di Rutan Kelas 1 Cilodong Kota Depok?
4. Bagaimana Tanggapan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Depok dalam upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam meningkatkan Partisipasi Politik Warga Binaan Masyarakat Kota Depok, Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?
5. Bagaimana tanggapan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) terkait Partisipasi Politik Warga Binaan Masyarakat Kota Depok, pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?
6. Apa faktor yang menyebabkan warga binaan tidak dapat menggunakan hak pilih nya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kota Depok tahun 2020?
7. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020?

Pedoman Wawancara dengan Bapak Andika Iskandar (Ketua Panitia Pemungutan Suara) Kelurahan Cilodong.

Pertanyaan
1. Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok bapak bertugas sebagai apa? 2. Sejak kapan bapak terlibat sebagai tim Panitia Pemungutan Suara (PPS) 3. Peran Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pada penyelenggaraan pemilihan itu sebagai apa? 4. Apakah sebelum Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 Panitia Pemungutan Suara (PPS) melakukan sosialisasi? 5. Apakah pada sosialisasi tersebut hanya melakukan sosialisasi terkait mekanisme pelaksanaan pemungutan suara saja atau ada hal lain yang di sosialisasikan? 6. Apakah pada masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ada paslon yang melakukan kampanye di Rutan Kelas 1 Cilodong Kota Depok? 7. Bagaimana Pelaksanaan Pemungutan Suara yang di lakukan di Rutan Kota Depok, Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020? 8. Apakah dalam Pelaksanaan Pemungutan Suara Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Depok khusus nya di Rutan terdapat hambatan?

9. Bagaimana Partisipasi Warga Binaan Pemasyarakatan Kota Depok, Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?
10. Apakah partisipasi politik warga binaan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kota depok sesuai dengan apa yang di targetkan oleh PPS?
11. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020?
12. Apakah dalam pelaksanan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 warga binaan menyampaikan saran dan pesan untuk kepada calon kepala daerah terpilih?
13. Bagaimana menurut bapak terkait partisipasi warga binaan pada pilkada kota depok tahun 2020 dengan pemilihan sebelumnya?

Lampiran 2

Data Narasumber

Nama	Nana Shobarna, S.sos
Jabatan	Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Deok

Waktu Wawancara	4 Agustus 2022
Tempat Wawancara	Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok
Nama	Wili Sumarlin, SH
Jabatan	Anggota Koordinator Divisi Penindakan dan Pelanggaran
Tanggal Wawancara	8 Agustus 2022
Tempat Wawancara	Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Depok

Nama	Andika Iskandar
Jabatan	Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Cilodong
Tanggal Wawancara	4 Agustus 2022
Tempat Wawancara	Kantor Kelurahan Cilodong

Lampiran 3

Transkrip Wawancara:

Narasumber : Bapak Nana Shobarna, S.sos (Ketua Komisi Pemilihan Umum)

Kota Depok

Tempat : Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Depok

Tanggal : 4 Agustus

Nomer	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sebelum pelaksanaan Pemilihan	Baik, terima kasih ridwan atas

	Kepala Daerah tahun 2020, Komisi Pemilihan Umum melakukan sosialisasi terkait hal tersebut ke warga binaan Kota Depok? 	pertanyaan pertama, kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) selalu menjalin komunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak, stake holder, instansi dinas terkait, termasuk dengan Rumah Tahanan Negara (Rutan), yang dimana selalu kami lakukan koordinasi, komunikasi, nah untuk kegiatan sosialisasi kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) juga melakukan di rutan, kalau di depok ini kan ada satu rutan, Rutan Kelas 1 Cilodong, disitu kami juga melakukan sosialisasi kepada warga binaan, sebelum pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di selenggarakan.
2	Kapan Sosialisasi tersebut di laksanakan?	kalau tidak salah itu kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) memanfaatkan suatu event yang di

		selenggarakan di Rutan dan pada saat event tersebut memang banyak warga binaan yang menghadiri event tersebut, sehingga kami (Komisi Pemilihan Umum) menyempitkan waktu untuk menyampaikan sosialisasi tersebut.
3	Apa saja yang disampaikan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam kegiatan sosialisasi tersebut?	yang kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) lakukan pada sosialisasi tersebut, materi-materinya, pertama terkait dengan informasi tahapan yang sedang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok, kemudian yang kedua kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) juga menyampaikan terkait penyelenggara pemilihan atau Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok itu lembaga apa saja, kemudian kami (Komisi

		Pemilihan Umum Kota Depok) juga menyampaikan terkait dengan kenapa (warga binaan) harus memilih, alasan kita untuk memilih itu kenapa, apa urgensinya, akan berakibat apa kalau tidak menggunakan hak pilih, itu yang kami sampaikan, dan juga tentu nya kami (Komisi Pemilihan Umum Kota Depok) melakukan sosialisasi hari dan tanggal penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), dan hal itu menjadi bagian penting yang harus disampaikan kepada warga binaan.
4	Bagaimana Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di wilayah warga binaan Kota Depok tahun 2020?	iya, atas koordinasi dan komunikasi, dan juga berdasarkan pengalaman yang telah dilaksanakan sebelumnya, pelaksanaan pemungutan suara

		atau pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di rutan dapat berjalan dengan baik, jadi kami cukup puas dari hasil dan juga dari pelaksanaan, sehingga dapat berjalan dengan lancar di rutan tersebut.
5	Bagaimana pandangan bapak terkait, Partisipasi warga binaan pemasyarakatan pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Depok Tahun 2020?	Kami patut bersyukur, bahwa partisipasi pemilih dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 itu meningkat, jadi secara umum, Kota Depok itu kemaren kita tembus di angka 62,80%, yang sebelum nya itu di angka 56,00%, kemudian partisipasi di rutan cukup tinggi, berdasarkan data tingkat partisipasi nya di angka 79,03%, jadi, di rutan tersedia 2 Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilihan Kepala Daerah

		(Pilkada) Kota Depok tahun 2020, di tps pertama itu 79,03% kemudian di TPS yang kedua itu 79,80% jadi ini melebihi target yang Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok targetkan 77,05% jadi kami patut bersyukur angka partisipasi pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) khusus nya di Rutan itu partisipasi nya tinggi.
6	Bagaimana perbandingan partisipasi politik Warga Binaan Kota Depok pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 dengan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2015?	seingat saya, memang pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2015 itu, kurang dari angka yang di capai pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020, dan memang terjadi perbedaann tingkat partisipasi nya, partisipasi warga binaan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020

		itu mengalami peningkatan di bandingkan dengan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2015.
7	Apakah partisipasi warga binaan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 sesuai dengan yang ditargetkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok?	betul, bahkan diatas yang di harapkan
8	Apakah ada hambatan yang terjadi saat Pemilihan Kepala Daerah tahun 2020 di tempat warga binaan?	Alhamdulillah tidak ada hambatan, jadi potensi potensi yang dapat menyebabkan terjadinya hambatan, sudah dapat di antisipasi sejak awal, sehingga kita dapat melaksanakan nya dengan baik, apalagi yang namanya warga binaan itu patuh terhadap aturan yang di buat oleh petugas rutan tersebut, dan kami juga melibatkan petugas rutan sebagai KPPS (Kelompok Panitia Pemungutan Suara), sehingga

		tidak terjadi kendala pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).
9	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya sebagai warga negara dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020? 	Negara sudah mengatur, bahwa semua warga negaranya itu memiliki hak pilih nya, mau itu yang berkelieran bebas seperti kita, maupun mereka yang sedang menjalani proses hukuman atas perbuatan nya masing-masing, karena itu bahwan mengedepankan hak pilih warga negara itu menjadi bagian penting, sehingga kami terus berupaya untuk memberikan pelayanan terhadap proses tersebut, sehingga pemilih yang sudah memiliki hak pilihnya, siapapun dia, mau yang sudah bebas atau yang masih menjalani proses hukuman itu harus di maksimalkan, dan harus di perhatikan, jangan sampai

		mereka itu di abaikan, dan negara tidak boleh mengabaikan atas hak-hak yang sudah melekat pada warga negara, dan saya betul menganggap bahwa kita tidak boleh meniadakan apalagi mengabaikan, sehingga kami ini selalu dalam penyelenggaraan pemilihan baik itu Pemilihan Kepala Daerah) atau Pemilihan Legislatif (Pileg) atau juga Pemilihan Presiden (Pilpres) itu melakukan kerja sama yang cukup aktif dan intens dengan pihak rutan dalam proses yang tadi, dalam upaya kita melayani hak pilih semua warga binaan.
10	Faktor apa yang menyebabkan warga binaan tidak dapat menggunakan hak pilih nya?	jadi memang, terkadang walaupun dia dalam satu kompleks tempat tinggal, kemudian tidak menggunakan hak pilih nya itu, ada juga mungkin di akibatkan

		yang memiliki hak pilih nya sedang dalam kondisi tidak sehat dan sedang menjalani perawatan, kemudian ada juga yang memang secara identitasnya tidak teridentifikasi nah sehingga itu upaya upaya yang kami lakukan kerja sama dengan disdukcapil, kpu, dan rutan untuk bagaimana mengupayakan identitas kependudukan mereka itu bisa gampang, ridwan jangan anggap semua warga binaan itu memiliki E-KTP misalnya, bahkan bisa jadi sidik jari nya sudah tidak bisa terdeteksi lagi, untuk identitas nya segala macam, jadi hal itupun pasti di jumpai, dari kendala-kendala tersebut kami sudah menganggap itu dari awal sebuah potensi persoalan, sehingga kita melakukan komunikasi dengan disdukcapil, rutan, bagaimana
--	---	---

		secara pendataan pemilihnya dalam rangka Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), apalagi pilkada, pilkada kan cuman yang ber KTP depok yang di urus, contoh nya salah watu warga binaan mengaku ber KTP depok, tetapi identitasnya tidak bisa di munculkan, namanya maklum orang bermasalah, takutnya di buang atau apa, kedalam juga ngga tau nomer NIK nya berapa, dan itu dengan alat alat yang dimiliki oleh disdukcapil sangat membantu hanya dengan sidik jari atau iris mata untuk mencari data warga binaan yang bisa menggunakan hak pilih nya pada pilkada Kota Depok, nah dari kendala-kendala itu kita bisa antisipasi nya, kemudian memang dari target kita 100% pemilih di rutan bisa menggunakan hak pilih
--	---	---

		nya, kemudian hanya 79,00% walaupun itu juga angka nya sudah tinggi, itu memang kembali kepada diri pribadi nya, ada juga yang masih menganggap misalnya, tidak penting untuk memilih dan sebagainya, karena masih mendapatkan hak nya, kalau pun dipaksakan untuk memilih kita juga salah, ini yang terjadi pada saat kami melaksanakan di pilkada Kota Depok tahun 2020.
11	Faktor yang menyebabkan menurun nya tingkat partisipasi warga binaan dari yang sudah di targetkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok?	karena tidak semua warga binaan menggunakan hak pilih nya, misalnya total di tps 1 total pemilih 391 tetapi yang mencoblos 309, kemudian misalkan di tps 2 total pemilih 391 tetapi yang mencoblos hanya 312, jadi di tps 1 ada 82 yang tidak menggunakan hak pilih dan, dan

		di tps 2 ada 79 yang tidak menggunakan hak pilih nya, walaupun yang mendapatkan hak pilih nya terdaftar sebagai DPT mereka juga ada yang tidak menggunakan hak pilih nya
12	Apa langkah yang akan di lakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok untuk meningkatkan partisipasi warga binaan untuk pemilu selanjutnya?	paling upaya-upaya sosialisasi yang lebih ditingkatkan, jadi yang pertama partisipasi ini juga sangat bergantung pada data pemilih akurat, data pemilih mutakhir, itu juga mempengaruhi, memang kalau tidak salah, yang saya tau, namanya menetapkan daftar pemilih itu sebelum pelaksanaan pemungutan suara, kemudian ada beberapa yang pada saat dia sudah terdaftar sebagai DPT di dalam DPT tetapi proses hukuman nya sudah selesai, sehingga keluar dari rutan ini juga ada yang menjadi faktor demikian, dan kemudian

		kembali bahwa memilih itu adalah hak bukan kewajiban sehingga kita tidak bisa kemudian memaksa dan mengintimidasi, petugas rutan pun tidak mempunyai hak untuk memaksa warga binaan berpartisipasi pada pemilu, kalau warga binaan menyampaikan bahwa dia memilih dan pilih nya tetapi tidak ingin menggunakan hak pilih nya, kita tidak bisa berbuat apa apa, kira kira itu yang di temui di lapangan
13	Apakah kalau ada warga depok yang terkenan kasus sehingga harus di hukum di rutan, tetapi di daerah lain, apakah bisa berpartisipasi pada pilkada kota depok?	jadi kami ini berproses itu hanya di warga binaan yang berda di rutan kelas 1 Cilodong Kota yang lain itu tidak dapt menggunakan hak pilih nya, walaupun setau saya mayoritas dari pada warga binaan Depok, sepanjang yang saya tahu, warga binaan yang punya atau yang di tahan di

		wilayah hukum penghuni rutan itu sesungguhnya warga depok, dan sesuai dengan identitas nya, misalkan di rutan kota depok terdapat 1.100 an, dan dalam jumlah hampir 700 atau 800 warga binaan tersebut adalah asli warga depok, memang lebih cenderung banyak mereka yang bermaslaah kemudian mereka di tahan itu ya di Rutan Kelas 1 Cilodong Kota Depok, bukan di rutan mana mana.
--	--	---

Transkrip Wawancara:

Narasumber : Wili Sumarlin, SH Anggota Koordinator Divisi Penindakan dan

Pelanggaran Badan Pengawan Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Depok

Tempat : Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota

Depok

Tanggal : 8 Agustus 22

Nomer	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Pandangan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) terkait penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?	baik, secara umum pelaksanaan pilkada Kota Depok tahun 2020 berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan, dan tidak ada permasalahan atau sengketa yang terjadi setelah nerjalan nya pilkada, dan juga tidak ada akses, jadi secara umum berjalan dengan baik.
2	Bagaimana peningkatan partisipasi politik pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 dan di tahun tersebut juga sedang ada masa pandemi Covid dibandingkan dengan pilkada Sebelumnya?	kalau secara ini, saya belum melihat tingkat partisipasi nya, tetapi kalau tidak salah ada peningkatan partisipasi pada saat pilkada tahun 2020 ini, nanti untuk datanya itu bisa di dapatkan di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok, menurut pandangan saya justru lebih baik dari pilkada sebelumnya, tetapi untuk

		jumlah pastinya saya kurang tahu, nah kenapa walaupun ada ke khawatiran kemaren terkait dengan pilkada Kota Depok yang diselenggarakan pada masa pandemi Covid 19, ternyata yang hadir partisipasi itu diatas 60% sehingga partisipasi tersebut cukup tinggi.
3	Bagaimana pandangan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) pada pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020 bagi warga binaan yang berada di Rutan Kelas 1 Cilodong Kota Depok?	secara umum pelaksanaannya cukup baik, karena dari awal KPU memang melakukan pendataan bagi warga binaan, yang perlu kita ketahui bahwa pelaksanaan pilkada ini kan berbeda dengan pelaksanaan pemilu legislatif atau pun pemilu presiden, sehingga perlu melakukan pendataan ulang terhadap warga binaan yang berada di Kota Depok,

		mengingat tidak semua warga binaan itu ber ktp Kota Depok, ketika pelaksanaan pilkada ini kan hanya untuk warga yang memiliki ktp Depok, sementara disitu ada yang mungkin titipan dari jakarta atau polda metro karena kota depok ini kan masih masuk wilayah polda metro, sehingga dilakukan pendataan untuk memastikan bahwa warga binaan kota depok lah yang berhak mendapatkan hak pilih nya untuk pelaksanaan pilkada kota depok tahun 2020, kalau untuk pelaksanaan pileg ataupun pilpres itu mungkin warga binaan yang tidak ber ktp depok tetapi berada di Rutan Kelas 1 Cilodong bisa menggunakan hak pilih nya di rutan, tetapi kalau untuk
--	---	---

		pelaksanaan pilkada ini dipastikan bahwa yang berhak menggunakan hak pilih nya adalah warga yang berktu Depok, jumlah nya kurang lebih hampir 400an yang memiliki hak pilih nya.
4	Bagaimana Tanggapan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Depok dalam upaya yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok dalam meningkatkan Partisipasi Politik Warga Binaan Pemasyarakatan Kota Depok, Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?	upaya yang dilakukan KPU Kota Depok dari awal pada saat pemutakhiran data pemilih bekerja sama dengan disdukcapil melakukan proses pendataan warga binaan, mengingat banyak juga warga binaan yang tidak ber identitas (tidak berktu) sehingga mereka datang kesana itu hanya membawa diri, sehingga KPU bekerja sama dengan disdukcapil untuk melakukan perekaman ulang, setelah perekaman ulang tersebut di

		cocokan dengan warga binaan, untuk memastikan warga binaan sudah pernah melakukan perekaman atau belum, sehingga untuk memastikan mereka ini terdaftar dimana, jika terdapat di alamat aslinya, nah nanti baru dilakukan pindah memilih ke tps yang di selenggarakan di rutan.
5	Bagaimana tanggapan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) terkait Partisipasi Politik Warga Binaan Pemasyarakatan Kota Depok, pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?	partisipasi warga binaan kalau tidak salah disitu kemarin seingat saya ada 2 tps di tempat warga binaan dan itu mereka cukup antusias dalam berpartisipasi pada pilkada kota depok, karena dari dua tps tersebut tingkat partisipasinya tinggi di atas 60%, mereka ingin mempunyai pemimpin, meskipun mereka berada

		tinggal di rutan tetapi mereka tetap antusias serta bersemangat untuk berpartisipasi dan menggunakan hak pilih nya pada pilkada kota depok tahun 2020, misalkan ibaratnya ketika tingkat partisipasi nya rendah itu mungkin di bawah 50% tetapi kenyataan nya pada pilkada kota depok tahun 2020 tingkat partisipasi warga binaan di rutan pada pilkada kota depok tahun 2020 itu diatas 60%, dan mereka masih memiliki semangat dalam berpartisipasi walaupun sedang menjalani masa hukuman dan penyelenggaraan pilkada kota depok tahun 2020 dilaksanakan pada masa pandemi covid-19, mungkin juga karena sosialisasi yang telah
--	---	---

		dilaksanakan oleh KPU terkait pelaksanaan pilkada kota depok tahun 2020 dan juga untuk menghindari penularan covid jadi warga binaan tetap antusias untuk berpartisipasi, meskipun pilkada kota depok tahun 2020 dilaksanakan pada masa pandemi covid-19.
6	Apa faktor yang menyebabkan warga binaan tidak dapat menggunakan hak pilih nya pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kota Depok tahun 2020?	kalau itu kita tidak bisa menilai, karena itu adalah hak masing masing warga binaan untuk menggunakan hak pilih nya, mungkin mereka tidak cocok dengan pasangan calon kepala daerah, atau memang informasi atau sosialisasi yang disampaikan tidak seluruhnya dapat diterima oleh warga binaan, sehingga mereka tidak menggunakan hak pilih nya, meskipun demikian tetapi

		tingkat partisipasi warga binaan pada pilkada kota depok tahun 2020 cukup tinggi di atas 60%
7.	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020? 	kita mengapresiasi warga binaan yang menggunakan hak pilih pada pilkada kota depok tahun 2020, meskipun dengan keterbatasan dalam ruang lingkup yang ada, mereka tetap semangat untuk memilih calon pemimpin, istilahnya harapan nya mungkin nanti mereka ketika pemimpin yang baru terpilih bisa melaksanakan program-program untuk kemajuan kota depok.

Transkrip Wawancara:

Narasumber : Bapak Andika Iskandar (Ketua Panitia Pemungutan Suara)

Kelurahan Cilodong Kota Depok

Tempat : Kantor Kelurahan Cilodong

Tanggal : 4 Agustus

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
1	Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok bapak bertugas sebagai apa?	Sebagai Ketua Panitia Pemungutan Suara (PPS) Kelurahan Cilodong
2	Sejak kapan bapak terlibat sebagai tim Panitia Pemungutan Suara (PPS)	untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ini di mulai dari tahun 2019 samapi tahun 2020 ini, jadi setelah bertugas sebagai Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden tahun 2019, masih melanjutkan tugas sebagai Panitia Pemungutan Suara (PPS) pada Pemilihan Kepala Daerah

		(Pilkada) Kota Depok tahun 2020
3	Peran Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pada penyelenggaraan pemilihan itu sebagai apa? 	sebagai penyelenggara dari kebijakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Republik Indonesia (RI) untuk pelaksanaan pemilu di tingkat paling terbawah yaitu kelurahan, jadi kita melaksanakan apa yang menjadi keputusan KPU RI untuk pelaksanaan mekanisme di bawah tata cara pemilihannya, dan segala macam bentuk yang berkaitan dengan pelaksanaan, baik itu pelaksanaan dari tingkat pilkada, kemudia pilgub, sampai ke pileg dan pilpres itu nanti dilaksanakan di tingkat paling bawah adalah PPS.
4	Apakah sebelum Pelaksaian Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 Panitia Pemungutan Suara	itu sudah pasti, yang namanya sosialisasi itu adalah pokok utama sebelum pelaksanaan di

	(PPS) melakukan sosialisasi?	adakan, jadi masyarakat itu harus benar-benar paham dan tau bagaimana tata cara pemilihan khusus nya pada pilkada kota depok tahun 2020, jadi mereka tau visi misi calon calon nya, tata cara yang mulai memilih itu di usia berapa, itu pasti kita sosialisasikan.
5	Apakah pada sosialisasi tersebut hanya melakukan sosialisasi terkait mekanisme pelaksanaan pemungutan suara saja atau ada hal lain yang di sosialisasikan?	diluar non teknis nya itu seperti misalnya mensosialisasikan visi misi dari setiap pasangan calon kepala daerah, nanti itu yang melakukan sosialisasi tersebut adalah tim dari masing-masing pasangan calon kepala daerah, PPS hanya menjelaskan bagaimana tata cara pemberian hak suara nya di dalam bilik suara tersebut, jadi kalau terkait visi misi calon paslon tersebut itu

		kita tidak ikut di dalam itu bukan ranahnya PPS, PPS hanya sosialisasi di segi teknis mulai dari pendataan, pelaksanaan dan mekanisme tata cara perhitungan suara pada hari pelaksanaan pilkada.
6	Apakah pada masa kampanye Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ada paslon yang melakukan kampanye di Rutan Kelas 1 Depok?	kemaren hanya dalam bentuk sosialisasi media, dalam bentuk video, karena pada saat itu masih masa pandemi covid 19, dan tidak boleh ada pertemuan tatap muka, jadi mereka melakukan koordinasi kampanye dengan pihak rutan setau kami, mereka hanya memberikan suatu cuplikan dalam bentuk video terkait masing-masing pasangan calon baik terkait visi misi atau program yang akan di rencanakan ketika terpilih nanti, dan nanti video tersebut akan di

		putarkan oleh pihak rutan tersebut, karena pada tahun tersebut masa pandemi lagi tinggi tinggi nya.
7	Bagaimana Pelaksanaan Pemungutan Suara yang dilakukan di Rutan Kota Depok, Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020? 	menurut saya, selama pelaksanaan di rutan itu sebenarnya cukup baik, karena memang kita terkendala pandemi covid, sehingga kita tidak dapat maksimal bertemu warga binaan tersebut, tetapi memang kita sudah intensif dalam hal menyampaikan ke calon-calon KPPS nya, dan juga petugas rutan terlibat dalam tim KPPS tersebut. Yang menyebabkan tim KPPS tidak dari luar karena perangkat RT/RW dan masyarakat sekitar takut dan memiliki stigma negatif pada para warga binaan, akhirnya PPS berkoordinasi dengan Panitia

		Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok, kemudian PPK dan KPU mengatakan bisa kalau tim KPPS nya dari petugas rutan tersebut. Dari dua tps yang berada di rutan tersebut semua tim kpps nya dari petugas rutan tersebut.
8	Apakah dalam Pelaksanaan Pemungutan Suara Pada Pemilihan Kepala Daerah di Kota Depok khusus nya di Rutan terdapat hambatan?	kalau hambatan tidak ada, karena tim pps selalu berkoordinasi baik dengan pihak rutan sehingga tidak ada hambatan, mungkin secara teknis tidak ada hambatanm tetapi kalau secara non teknis nya, mungkin hambatan nya hanya soal waktu pelaksanaan tersebut. Pada umumnya pelaksanaan pemungutan suara dilakukan pada pukul 08.00 sampai 12.00, karena pelaksanaan pemungutan

		suara nya di rutan, rutan tentu nya memiliki aturan, dan pada pelaksanaan tersebut dilakukan bergiliran atau berganti-gantian antar blok atau per sel, jadi tidak bisa menyelesaikan pemungutan suara teapt waktu. Dan tidak semua juga dapat menggunakan hak pilihnya karena berbagai faktor yang dialami, dan intinya kendala tersebut hanya di sebabkan oleh waktu, tim PPS juga sudah berkordinasi dengan Panwascam (Panitia Pengawas Kecamatan) dan tim masing-masing pasangan calon, dan juga para saksi itu tidak menjadi masalah asalkan ada kesepakatan dengan tim KPPS tersebut. Jadi ada kesepakatan antara saksi, pengawas, dan juga pelaksana, kalau pada umumnya selesai jam 12.00 tapi karena rutan ini bisa di
--	---	---

		bilang tempat khusus jadi waktu selesai jam 13.00 atau 14.00, untuk kebutuhan logistik dan tempat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kota Depok di rutan semua aman, intinya hambatan yang terjadi cuma masalah waktu saja.
9	Bagaimana Partisipasi Warga Binaan Pemasyarakatan Kota Depok, Pada Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok Tahun 2020?	Alhamdulillah dari kisaran 800 hampir 96.00% yang melakukan pemilihan, sisanya mungkin karena ada beberapa faktor yang menyebabkan tidak bisa ikut berpartisipasi, tapi hampir rata-rata memilih semua, dan juga karena antusias yang begitu besar, Warga binaan bisa di bilang data pemilih khusus, penyediaan tps bergantung pada PKPU (Peraturan Komisi Pemilihan Umum), pada

		pelaksanaan pilkada tahun 2020 terdapat 2 tps di tempat warga binaan
10	Apakah partisipasi politik warga binaan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kota Depok sesuai dengan apa yang di targetkan oleh PPS? 	itu pas, dan sesuai dengan target, karena tingkat partisipasi itu harus di atas 70,00% di setiap KPPS, walaupun rutan tempat nya secara partisipasi memang harusnya bisa mengikuti semua yang menggunakan hak pilih nya, tetapi kalau ada faktor yang mengakibatkan warga binaan tidak bisa berpartisipasi kami pun tidak bisa memaksa itu, mungkin karena faktor kesehatan, atau mungkin juga karena dia tidak mau menggunakan hak pilihnya walaupun dia punya hak pilih nya, kita selalu memfasilitasi ketika warga binaan mau berpartisipasi pada pemilihan baik pilkada, pilgub, pileg,

		pilpres, namun balik lagi pada pendirian masing-masing orang, dan partisipasi pada pilkada tahun 2020 lalu memang berjalan dengan lancar dan semua sesuai target
11	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu terkait warga binaan yang dapat menggunakan hak pilih nya dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020?	Alhamdulillah untuk masalah warga binaan mereka antusias dan mereka cukup tinggi, puas dari tahapan tata cara pemilihan, pasangan calon serta visi misinya, hingga tahapan pemungutan suara, dan saya juga mengambil sampel dari beberapa blok dari jumlah keseluruhan sekitar 8-10 blok di rutan tersebut terkait partisipasi mereka pada pilkada kota depok tahun 2020, karena dengan ada nya kegiatan sosialisasi tersebut membuat warga binaan mengetahui siapa

		pasangan calon, visi misi nya apa, program yang di rencanakan apa, mekanisme pemungutan seperti apa, pihak rutan pun gencar mensosialisasikan hal tersebut, bahkan warga binaan sudah siap untuk menyambut pelaksanaan pemilihan legislatif dan pemilihan presiden pada tahun 2024 nanti
12	Apakah dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Depok tahun 2020 warga binaan menyampaikan saran dan pesan untuk kepada calon kepala daerah terpilih?	ada, mereka berharap pemerintah setempat lebih memperhatikan lagi segala permasalahan warga binaan yang berada di rutan tersebut, karena kan mereka hampir separuh hidupnya disana untuk menjalani masa hukuman, dan beberapa warga binaan menyampaikan pesan kepada kepala daerah yang terpilih nanti untuk lebih mmeperhatikan

		kesejahteraan warga binaan yang berada di Rutan Kelas 1 Cilodong kota Depok, karena di dalam mereka memiliki berbagai kreativitas yang di miliki, mereka berharap kepada kepala daerah yang terpilih bisa memfasilitasi kreativitas kreativitas yang mereka milik selama berada di dalam rutan untuk di aplikasikan ketika mereka sudah menyelesaikan masa tahanan nya, dan juga mereka beraharap pemerintah terkait bisa menyesuaikan anatar kapasitas rutan tersebut dengan jumlah warga binaan yang tinggal di tempat tersebut, dan harapan mereka untuk kepala daerah yang terpilih agar lebih amanah dalam menjalankan pekerjaan tersebut, dan lebih memperhatikan warga
--	---	--

		binaan yang tinggal di rutan.
13	Bagaimana menurut bapak terkait partisipasi warga binaan pada pilkada kota depok tahun 2020 dengan pemilihan sebelumnya? 	kalau untuk partisipan, ini kan setiap periode ini kan petugas rutan ini kan mengalami yang namanya mutasi, dan yang saya rasakan selama pemilihan dari 2018-2020 alhamdulillah petugas rutan tersebut kooperatif dan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada) kota Depok tahun 2020, tingkat partisipasi dari pemilihan 2018-2020 alhamdulillah sesuai dengan target semua, cuman memang ada kendala di pendataan saja, agak tercecer disitu, karena mereka yang di tahan disitu tidak memiliki ktp dan akhirnya mencari solusi dan bekerja sama dengan disdukcapil untuk

		melakukan rekam data ulang, dan pastinya tidak semua mau di rekam, karena trauma.
--	--	---

Lampiran 4

Wawancara Dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Depok







Wawancara dengan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Depok







Disukai oleh marsvenusjupiter_ dan lainnya

bawasludepok Halo #SahabatBawaslu. Anggota Bawaslu Kota Depok, Andriansyah menerima kunjungan mahasiswa untuk melakukan pe... selengkapnya

4 hari yang lalu



bawasludepok



Disukai oleh inasakinah21 dan lainnya

bawasludepok Halo #SahabatBawaslu. Anggota Bawaslu Kota Depok, Willi Sumarlin menerima kunjungan mahasiswa untuk melakukan pe... selengkapnya

4 hari yang lalu



bawasludepok



Wawancara dengan Ketua Panitia Pemungutan Suara Kelurahan Cilodong





Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Skripsi ini di tulis oleh Muhammad Ridwan biasa dengan nama panggilan Ridwan, Ridwan lahir di Bogor 21 September 1998. Saat ini Ridwan Berdomisili di Cileungsi, saya merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara, dan saya anak laki-laki di keluarga saya, saya anak dari Bapak H. Zaidan Abdul Gani dan Ibu Cicih Sukarsih. Dan saya memiliki Kakak Pertama yang bernama Siti Nur Khafidzah, dan Kakak kedua saya Nia Purwanti, dan Kakak Ketiga saya Nita Yulianti Dalam masa perkuliahan saya mengambil jurusan ilmu politik, alasan saya untuk mengambil Ilmu Politik, karena saya tertarik dengan politik, itu menjadi alasan saya untuk mengambil jurusan Ilmu Politik, perjalanan kuliah saya Alhamdulillah cukup baik, dan saya selama masa kuliah saya aktif terlibat dalam struktur kepengurusan organisasi, pertama Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (Himajip) Universitas Nasional, dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik (Himajip) Universitas Nasional saya sebagai Ketua Divisi Hubungan Masyarakat, Informasi, dan Komunikasi (Human dan Infokom), selain itu saya juga terlibat dalam kepengurusan Rayon (Fisip) Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia sebagai Wakil Ketua II Bidang Eksternal, dan saya juga terlibat dalam Kepengurusan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Universitas Nasional, saya menjadi Koordinator Bidang Keagamaan.

Lampiran 6

Hasil Cek Plagiasi



10	core.ac.uk Internet Source	1%
11	kota-depok.kpu.go.id Internet Source	1%
12	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
13	pdffox.com Internet Source	1%
14	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1%
15	www.kompasiana.com Internet Source	<1%
16	rutandepok.kemenkumham.go.id Internet Source	<1%
17	doku.pub Internet Source	<1%
18	docplayer.info Internet Source	<1%
19	repositori.stiamak.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
21	id.scribd.com Internet Source	<1%

22	ojs.uma.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
24	123dok.com Internet Source	<1%
25	www.mkri.id Internet Source	<1%
26	eprints.ipdn.ac.id Internet Source	<1%
27	bandung.bpk.go.id Internet Source	<1%
28	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%
29	fardinlaia.blogspot.com Internet Source	<1%
30	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1%
31	www.lbhinpartit.id Internet Source	<1%
32	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
33	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang	<1%

34	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<1%
35	berita.depok.go.id Internet Source	<1%
36	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
37	id.123dok.com Internet Source	<1%
38	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%
39	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
40	ejournal.unira.ac.id Internet Source	<1%
41	rri.co.id Internet Source	<1%
42	www.slideshare.net Internet Source	<1%
43	mahasiswatanpatandajasa.blogspot.com Internet Source	<1%
44	www.beritasatu.com Internet Source	<1%
45	Submitted to Universitas Nasional	

	Student Paper	<1%
46	www.membumikanpendidikan.com Internet Source	<1%
47	retizen.republika.co.id Internet Source	<1%
48	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
49	nasionalnews.co.id Internet Source	<1%
50	news.detik.com Internet Source	<1%
51	peminjaman.cimahitechnopark.id Internet Source	<1%
52	www.tribunnewswiki.com Internet Source	<1%
53	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
54	jayapanguspress.penerbit.org Internet Source	<1%
55	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
56	www.korem051-wkt.mil.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20 words

